

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu di Jalan Bungur No. 25 Sukajadi, Bandung, berdekatan dengan tempat rekreasi Karang Setra.



Gambar 3.1  
Lokasi Purwa Caraka Music Studio  
(Dok. Putri, April 2012)

Alasan lokasi ini dipilih karena terdapat subjek yang sesuai dengan penelitian yaitu anak laki-laki yang sedang mengalami perubahan suara akibat dari pubertas atau disebut dengan suara *cambiata*. Kemudian peneliti tertarik pada seorang guru di PCMS yang belajar musik dengan cara otodidak, tapi dia menetap

di lingkungan gereja yang terbiasa dengan bernyanyi dan belajar vokal. Alasan lainnya adalah pendidikan vokasional (sekolah kejuruan dibidang musik) PCMS cukup dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat, baik orang tua, muda, dan anak-anak. Hal itu tak lepas pengaruhnya dari pendiri PCMS yang cukup lama terlihat eksistensinya dalam bermusik di televisi dan banyak *event* musik besar di Indonesia. Di samping itu biaya yang terjangkau membuat pendidikan vokasional ini menjadi semakin disukai oleh masyarakat. Berbeda dengan biaya sekolah musik lain yang bisa mencapai Rp 750.000/bulan. Pendidikan vokasional PCMS ini menawarkan harga yang terjangkau. Hanya dengan biaya kurang dari Rp 250.000/bulan, seseorang bisa mendapat ilmu yang bermanfaat juga pengalaman musik yang menyenangkan sehingga banyak sekali orang tua mempercayakan PCMS menjadi sekolah musik nonformal bagi anak mereka.

PCMS adalah lembaga pendidikan musik vokasional yang didirikan oleh Purwa Tjaraka. Seorang musisi yang lahir di Beograd, Yugoslavia pada tanggal 31 Maret 1960. Ia memiliki kepedulian tinggi terhadap musik Indonesia. Kemudian mendirikan sekolah musik yang saat ini sudah berumur hampir 20 tahun dan memiliki 76 cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Untuk cabang di Kota Bandung di antaranya berada di jalan Bungur, jalan Mangga, jalan Karawitan, jalan Sriwijaya, dan jalan Sukup Baru. Lembaga musik ini menawarkan beberapa kursus musik untuk berbagai usia dengan harga yang cukup terjangkau.

Staf Pengajar PCMS tidak diambil sembarangan, tetapi harus lulus dalam uji kualifikasi, wawancara, dan audisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dari

setiap cabangnya. Setelah menjadi pengajarpun akan terus diberi bimbingan berupa tutorial dan juga seminar yang dilaksanakan secara berkala untuk menetapkan standar pengajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum PCMS. Kriteria lainnya adalah pengajar PCMS harus bisa berkomunikasi yang baik dengan siswa dan juga orang tua siswa.

Kurikulum PCMS dirancang dengan sistem pengajaran yang inovatif. Menurut Ihsan yang dikutip oleh Warsita (2008:295) mengatakan bahwa Inovasi berasal dari bahasa latin, *innovation* yang berarti pembaruan dan perubahan. Inovasi adalah perubahan baru menuju ke arah perbaikan atau berbeda dari yang sebelumnya, dilakukan secara sengaja dan berencana. Jadi kurikulum yang diterapkan di PCMS dapat berubah mengikuti perkembangan zaman. Dengan berbagai referensi selama hampir 20 tahun didirikan. Terdapat beberapa macam kursus yang di tawarkan PCMS di antaranya vokal, biola, keyboard, piano Pop, piano klasik, drum, bass, gitar elektrik, dan gitar klasik.

Kelas untuk pembelajaran berupa studio yang dilengkapi dengan instrumen dan peralatan musik. Peralatan tambahan akan disediakan sesuai dengan kebutuhan kelas dan juga kurikulum. Kemudian terdapat pemeriksaan akustik dan pencahayaan guna menciptakan kenyamanan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.2  
Ruangan Kelas vokal  
(Dok. Putri, Agustus 2012)

Guna meningkatkan kreatifitas dan antusiasme siswa dalam bermusik, PCMS rutin mengadakan konser dan resital untuk menampilkan siswa-siswi yang sudah memiliki kemampuan bermusik yang cukup baik. Konser tersebut dilakukan oleh setiap cabangnya atau *in-house*. Kemudian ada juga pertunjukan utama dan pertunjukan tahunan yang menggabungkan beberapa cabang.





Gambar 3.3  
Tempat Konser in-house  
(Dok. Peneliti, Agustus 2012)

PCMS mempunyai banyak prestasi baik dalam negeri dan luar negeri di antaranya, *Choir* pada tanggal 15 hingga 18 Juli 2012 lalu, kembali mendapatkan prestasi internasional. Kali ini, PCMS *Choir* berhasil mendapatkan dua Gold Diploma Awards pada ajang festival paduan suara internasional "2012 Asia Cantate" yang dilaksanakan di Phuket, Thailand dan masih banyak lagi.

Subjek penelitian ini adalah seorang pengajar vokal PCMS bernama Lely Magdalena yang telah mengajar vokal selama 8 tahun sejak tahun 2004. Ia adalah seorang guru vokal yang belajar musik dengan cara otodidak, tetapi banyak mendapat ilmu tentang musik di gereja. Lely Magdalena sangat menyukai musik

Rd. Mayci Ayu Putri, 2013

PEMBELAJARAN VOKAL UNTUK SUARA CAMBIATA PADA SISWA LAKI-LAKI DI PURWACARAKA MUSIC STUDIO, BUNGUR, BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*country* dan banyak mendapat penghargaan dari perlombaan bernyanyi dengan *genre* musik *country*.

Selain guru di PCMS subjek dari penelitian ini adalah siswa laki-laki berusia 13 tahun yang bernama Sulaiman Thariq. Ia belajar vokal di PCMS sejak 7 bulan yang lalu. Siswa PCMS ini sedang mengalami perubahan suara akibat dari pubertas. Walaupun Iman adalah seorang anak yang pemalu, ia sangat tertarik untuk belajar vokal dan piano. Ia memutuskan untuk mengikuti kursus vokal dan piano di pendidikan vokasional. Ia mengaku merasa kurang percaya diri dengan badannya yang lebih besar dibandingkan dengan teman seusianya tetapi ia tetap terlihat ceria selama kursus. Walaupun sudah berusia 13 tahun Iman masih merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf R, atau dalam Bahasa Sunda disebut dengan *cadel*. Sehingga tidak sedikit teman-temannya yang suka mengolok-olok. Ia juga mengidap ASMA sehingga menjadi kekhawatiran tersendiri pada orang tuanya. Setelah beberapa kali pindah sekolah akhirnya mereka memutuskan agar Iman mengikuti pendidikan *home schooling* di Rumah Belajar Semi Palar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2009:1) mengatakan “bahwa penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Oleh karena itu tujuan dari metode ini adalah mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian

berlangsung. Dituangkan secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengumpulan data yang dibutuhkan tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dalam metode penelitian ini peneliti berfungsi sebagai *human instrument* artinya peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada informan yaitu guru dan siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan di Bab I.

### C. Definisi Operasional

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah pada judul penelitian, penulis member batasan sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran :

##### a. Menurut Bambang Warsita(2008:265),

Mengatakan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *instruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. pengertian ini mengarah pada guru sebagai pelaku perubahan.

##### b. Gagne dan Briggs dalam Bambang Warsita (2008:266)

Mengatakan Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah.

#### 2. Vokal : Vokal diartikan sebagai suara manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara lingustik vokal diartikan sebagai bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita

suara dan penyempitan suara pada saluran suara di atas glotis (larinks, pangkal tenggorokan pada lekukan pita suara).

3. Suara Cambiata : Suara cambiata mengacu pada kondisi perubahan suara yang dialami oleh umumnya remaja laki-laki berusia 12-15 tahun.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif terdapat hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Dengan kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data yang baik maka akan didapat data yang baik. Data dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi audio dan visual.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Pengumpulan data itu sendiri adalah suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian, di antaranya adalah:



## 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau bisa disebut dengan pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Yang berarti dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran vokal tersebut.

Dengan teknik observasi, data yang didapatkan akan lebih lengkap dan dapat dipahami lebih dalam tentang apa yang sedang terjadi di lapangan. Peneliti di sini bermaksud untuk mengamati proses pembelajaran vokal untuk suara cambiata pada siswa laki-laki di PCMS Bungur, Bandung yang memiliki tujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut.

Observasi ini tidak dilakukan terhadap guru yang mengajar siswa dengan suara cambiata di PCMS yang dilakukan 1x dalam seminggu, yaitu pada hari selasa pukul 16.30 WIB. Jadwal pernah mengalami perubahan menjadi hari jumat pukul 13.15 WIB pada bulan september. Dalam observasi ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh pengajar dengan menggunakan beberapa teknik dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan murid. Data-data tersebut didapat dengan pendokumentasian dan pencatatan kejadian-kejadian yang terjadi di PCMS.

## 2. Wawancara

Dalam KBBI wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal. Dengan demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab pada sumber data.

wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menambahkan pertanyaan yang dikembangkan dari pertanyaan yang telah diajukan.

Wawancara dilakukan di PCMS sebelum atau setelah pembelajaran, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wawancara pertama adalah dengan pengajar vokal yaitu Lely Magdalena. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan pembelajaran dan menanyakan data-data yang mendukung untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Peneliti juga mewawancarai Iman tapi karena waktu terbatas untuk mewawancarai, peneliti melanjutkan wawancara via sms.

## 3. Studi dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

Dokumentasi dijadikan sebagai sumber pelengkap dalam proses pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Media yang digunakan dalam pendokumentasian adalah Camera digital yang digunakan untuk mengambil beberapa foto yang dibutuhkan, seperti foto kegiatan pembelajaran, dan foto tempat penelitian. Dokumentasi lainnya yaitu hasil rekaman wawancara dan proses pembelajaran.

Kegunaan dari hasil studi dokumentasi bagi peneliti adalah untuk membandingkan hasil wawancara yang dilakukan baik pada guru ataupun siswa dengan kenyataan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga peneliti dapat menilai sesuai atau tidaknya lewat bukti hasil dokumentasi.

#### **F. ANALISIS DATA**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti sebuah konsep Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:207) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Dari pengertian tersebut peneliti menguraikan sebagai berikut:

##### 1. Data reduction (reduksi data)

Kegiatan mereduksi data adalah kegiatan yang awal dilakukan pada penelitian. Semua data yang telah diperoleh selama pengumpulan data

dikumpulkan kemudian dirangkum untuk diproses agar lebih mudah dalam mencerna data. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi adalah mengenai pembelajaran vokal untuk suara cambiata.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah kegiatan reduksi dilakukan kemudian melangkah ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang mengacu pada permasalahan mengenai pembelajaran vokal untuk suara cambiata pada siswa laki-laki di Purwa Caraka Music Studio Bungur, Bandung.

## 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk selanjutnya disimpulkan kemudian di verifikasi yang merupakan kegiatan inti dalam proses penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara, kemudian seluruh data yang didapat direduksi, dan akhirnya disajikan. Kegiatan selanjutnya adalah menyimpulkan hasil dari data-data tersebut, yaitu mengenai pembelajaran vokal untuk suara cambiata pada siswa Purwa Caraka Music Studio Bungur Bandung.

## **G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang berguna untuk mempermudah penelitian agar lebih sistematis. Tahap-tahap yang dimaksud peneliti di antaranya:



## 1. **Persiapan penelitian**

Tahap persiapan penelitian ini direncanakan dengan baik. Hal tersebut bermaksud agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap persiapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan; tahap ini dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan pertama mengenai proses pembelajaran vokal di PCMS Bungur Bandung.
- b. Merumuskan masalah; peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk mempermudah penelitian.
- c. Merumuskan asumsi; setelah peneliti menemukan masalah pada subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti membuat anggapan dasar sementara atau asumsi pada permasalahan tersebut yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian itu sendiri.
- d. Memilih paradigma penelitian; kualitatif digunakan peneliti dalam penelitian karena dengan menggunakan paradigma ini peneliti bisa mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai pembelajaran vokal untuk suara cambiata pada siswa laki-laki di Purwa Caraka Music Studio Bungur, Bandung.

## 2. **Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melakukan observasi dalam proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang berkualitas. Observasi tersebut ditambah dengan wawancara yang merujuk pada pedoman wawancara agar lebih terstruktur dan pertanyaan bisa fokus pada masalah penelitian.

Kemudian dari data-data yang terkumpul terumuskan suatu kesimpulan data yang yang diperoleh di antaranya:

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Purwa Caraka Music Studio Bungur yang beralamat di Jl. Bungur No. 25 Sukajadi Bandung.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan mei 2012 sampai dengan bulan September 2012. Durasi penelitian dari pukul 13.00-14.00 WIB dan 16.00-17.30 WIB.

Jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hari : Selasa  
Tanggal : Mei 2012  
Waktu : 16.00-17.30
2. Hari : Selasa  
Tanggal : Juli 2012  
Waktu : 16.00-17.00
3. Hari : Selasa  
Tanggal : Agustus 2012  
Waktu : 16.00-17.00
4. Hari : Jumat  
Tanggal : September 2012  
Waktu : 13.15-14.30

### 3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini peneliti mengungkapkan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dilengkapi oleh dokumentasi selama proses penelitian. Kemudian seluruh data mengalami pengolahan sehingga tertuanglah gambaran yang jelas dan sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung.

